



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS SOSIAL

Jalan Pahlawan Nomor 4A- Kode Pos 56214
Telpon/Faksimile (0293) 491129 SuratElektronik : dinsostmg@yahoo.com

PERNYATAAN ANGGARAN GENDER
(GENDER BUDGET STATEMENT)

SKPD TAHUN ANGGARAN PROGRAM	DINAS SOSIAL KABUPATEN TEMANGGUNG 2025 Program Penanganan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan						
KEGIATAN	Pemulangan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan dari Titik Debarkasi di Daerah Kabupaten/Kota untuk Dipulangkan ke Desa/Kelurahan Asal						
SUB KEGIATAN	Fasilitasi Pemulangan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan dari Titik Debarkasi di Daerah Kabupaten/Kota untuk Dipulangkan ke Desa/Kelurahan Asal						
KODE PROGRAM	Kode Kegiatan sesuai RKA-SKPD						
ANALISIS SITUASI	<p>1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)</p> <ul style="list-style-type: none">Data Umum Jumlah Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan yang mendapatkan layanan Fasilitasi Pemulangan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan Tahun 2022 <table border="1"><thead><tr><th>Jml Jiwa</th><th>L</th><th>P</th></tr></thead><tbody><tr><td>10</td><td>0</td><td>10</td></tr></tbody></table> <ul style="list-style-type: none">Akses Jumlah penerima manfaat dari layanan Fasilitasi Pemulangan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan tahun 2022 sebanyak 2 (L = 0, P=10) Waktu pelaksanaan layanan Fasilitasi Pemulangan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan pada Januari-Desember Tahun 2022 sesuai kasus yang ada.Partisipasi Jumlah personil yang terlibat dalam pelaksanaan:<ul style="list-style-type: none">- PPTK: 1 orang (L : 0 , P : 1)Kontrol<ul style="list-style-type: none">- Jumlah pejabat eselon 2 (Kepala Dinas) pada Dinas Sosial Kabupaten Temanggung sejumlah 1 (satu) orang (L)- Jumlah pejabat eselon 3 (Sekretaris, Kabid) pada Dinas Sosial Kabupaten Temanggung sejumlah 1 (tiga) orang terdiri dari L : 1 P. 1Manfaat<ul style="list-style-type: none">- Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan yang sebagian besar mengalami hambatan dalam Fasilitasi Pemulangan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan dari Titik Debarkasi di Daerah Kabupaten/Kota	Jml Jiwa	L	P	10	0	10
Jml Jiwa	L	P					
10	0	10					

	<p>untuk Dipulangkan ke Desa/Kelurahan Asal, sehingga kegiatan ini bermanfaat bagi Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan agar mendapatkan pelayanan sosial sesuai kebutuhan, masalah dan potensi yang dimiliki.</p> <p>- Keluarga miskin baik itu laki-laki maupun perempuan memiliki kesempatan yang sama dalam usaha peningkatan kesejahteraan sosial</p> <p>2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender</p> <p>a. Faktor Kesenjangan disebabkan oleh masih adanya anggapan bahwa laki-laki yang harus diprioritaskan dalam kegiatan-kegiatan, karena laki-laki sebagai tulang punggung keluarga sedangkan perempuan lebih berfungsi sebagai ibu rumah tangga.</p> <p>b. Rendahnya SDM perempuan dikarenakan kurangnya pendidikan dan ketrampilan yang dimiliki dan adanya pengaruh budaya bahwa "perempuan akhirnya akan kedapur, sumur dan kasur" yang berarti bahwa perempuan itu tidak perlu mengejar pendidikan atau karir tinggi-tinggi karena akhirnya akan menjadi ibu rumah tangga juga.</p> <ul style="list-style-type: none"> •Akses <ul style="list-style-type: none"> - Persentase penerima manfaat berjenis kelamin perempuan mempunyai persentase yang lebih tinggi dibanding laki-laki. - Persentase pejabat eselon maupun fungsional perempuan di Dinas Sosial lebih tinggi dari laki-laki •Partisipasi dan kontrol <ul style="list-style-type: none"> - Narasumber ditentukan oleh institusi sesuai dengan kualifikasi yang ditetapkan sehingga membuka peluang yang sama antara laki-laki dan perempuan - Kewenangan pengambilan keputusan untuk hasil evaluasi lebih ditentukan oleh perempuan. <p>c. Penyebab Internal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan kegiatan dan pengalokasian anggaran tidak biasa dipilah jumlah sarasannya karena bersifat respon kasus • Kegiatan belum didukung anggaran yang memadai untuk mencapai hasil yang maksimal <p>d. Penyebab Eksternal Kesenjangan Gender</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya koordinasi yang intensif antara tim driver TAPD dalam penyusunan RKA berbasis gender dalam E-planning maupun E-Budgeting. • Kurangnya dukungan TAPD dalam mengalokasikan anggaran sesuai dengan RKA yang telah diusulkan oleh OPD. 			
<p>RENCANA AKSI</p>	<p>Kegiatan</p>	<p>Fasilitasi Pemulangan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan dari Titik Debarkasi di Daerah Kabupaten/Kota untuk Dipulangkan ke Desa/Kelurahan Asal</p> <table border="1" data-bbox="831 2118 1489 2305"> <tr> <td data-bbox="831 2118 831 2305">Tujuan</td> <td data-bbox="831 2118 1489 2305">Memberikan penanganan secara konstruktif kepada bagi Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan dari Titik Debarkasi di Daerah Kabupaten/Kota untuk Dipulangkan ke Desa/Kelurahan Asal yang kondisinya</td> </tr> </table>	Tujuan	Memberikan penanganan secara konstruktif kepada bagi Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan dari Titik Debarkasi di Daerah Kabupaten/Kota untuk Dipulangkan ke Desa/Kelurahan Asal yang kondisinya
Tujuan	Memberikan penanganan secara konstruktif kepada bagi Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan dari Titik Debarkasi di Daerah Kabupaten/Kota untuk Dipulangkan ke Desa/Kelurahan Asal yang kondisinya			

		tidak mampu agar mendapatkan layanan sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi.
	Aktivitas	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koordinasi dan penjangkauan • Melakukan asesmen kasus • Menyusun rencana intervensi • Melaksanakan intervensi sesuai hasil asesmen • Melakukan monitoring dan evaluasi
	Sumber Daya (Inputs)	Dana : Rp.20.000.000,-
		Panitia : Bidang Rehabilitasi Sosial
		Trainer :Pekerja Sosial, Penyuluh Sosial Praktisi
		Penerima: berdasarkan respon kasus
		Sarana prasarana :Laptop, ATK.
	Output	<p>Rumusan Kinerja Terlaksananya kegiatan Fasilitasi Pemulangan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan dari Titik Debarkasi di Daerah Kabupaten/Kota untuk Dipulangkan ke Desa/Kelurahan Asal dengan penerima sesuai dengan respon kasus.</p> <p>Indikator Kinerja Prosentase penerima layanan Fasilitasi Pemulangan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan dari Titik Debarkasi di Daerah Kabupaten/Kota untuk Dipulangkan ke Desa/Kelurahan Asal dengan komposisi PPRG sebesar 100 % (dengan asumsi anggaran yang tersedia maksimal untuk penanganan yang ada)</p>

Temanggung, 20 Maret 2024

Kepala Dinas Sosial
Kabupaten Temanggung



HERI KARDONO, S.STP

Pembina Tingkat I

NIP. 19790709 199912 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS SOSIAL

JalanPahlawan Nomor 4A- Kode Pos 56214
Telpon/Faksimile (0293) 491129 SuratElektronik : dinsostmg@yahoo.com

**MATRIKS LEMBAR KERJA
GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)**

KOLOM 1	SKPD	Dinas Sosial Kabupaten Temanggung						
	<p>Program</p> <p>Kegiatan</p> <p>Sub Kegiatan</p> <p>Tujuan</p>	<ul style="list-style-type: none">• Program Penanganan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan• Pemulangan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan dari Titik Debarkasi di Daerah Kabupaten/Kota untuk Dipulangkan ke Desa/Kelurahan Asal• Fasilitasi Pemulangan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan dari Titik Debarkasi di Daerah Kabupaten/Kota untuk Dipulangkan ke Desa/Kelurahan Asal• Terfasilitasinya Pemulangan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan dari Titik Debarkasi di Daerah Kabupaten/Kota untuk Dipulangkan ke Desa/Kelurahan Asal						
KOLOM 2	Data Pembuka Wawasan (<i>Data Pilah Gender</i>)	<ul style="list-style-type: none">• Data Umum Jumlah Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan yang mendapatkan bantuan sosial Tahun 2022 <table border="1" data-bbox="873 1430 1273 1614"><thead><tr><th>Jml Jiwa</th><th>L</th><th>P</th></tr></thead><tbody><tr><td>10</td><td>0</td><td>10</td></tr></tbody></table>• Akses Jumlah penerima manfaat dari layanan Fasilitasi Pemulangan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan dari Titik Debarkasi di Daerah Kabupaten/Kota untuk Dipulangkan ke Desa/Kelurahan Asal tahun 2022 sebanyak 10(L =, P=10) Waktu pelaksanaan layanan Fasilitasi Pemulangan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan dari Titik Debarkasi di Daerah Kabupaten/Kota untuk Dipulangkan ke Desa/Kelurahan Asal pada Januari-Desember Tahun 2022 sesuai kasus yang ada.• Partisipasi Jumlah personil yang terlibat dalam pelaksanaan Bimtek : - PPTK: 1 orang (L : 0 , P : 1)	Jml Jiwa	L	P	10	0	10
Jml Jiwa	L	P						
10	0	10						

		<ul style="list-style-type: none"> • Kontrol <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah pejabat eselon 2 (Kepala Dinas) pada Dinas Sosial Kabupaten Temanggung sejumlah 1 (satu) orang (L) - Jumlah pejabat eselon 3 (Sekretaris, Kabid) pada Dinas Sosial Kabupaten Temanggung sejumlah 1 (tiga) orang terdiri dari L : 0 P. 2 • Manfaat <ul style="list-style-type: none"> - Klien Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan dari Titik Debarkasi di Daerah Kabupaten/Kota untuk Dipulangkan ke Desa/Kelurahan Asal yang sebagian besar mengalami hambatan dalam pemenuhan kebutuhan dasar, sehingga kegiatan ini bermanfaat bagi bagi Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan dari Titik Debarkasi di Daerah Kabupaten/Kota untuk Dipulangkan ke Desa/Kelurahan Asal agar mendapatkan pelayanan sosial sesuai kebutuhan, masalah dan potensi yang dimiliki. - Keluarga miskin baik itu laki-laki maupun perempuan memiliki kesempatan yang sama dalam usaha peningkatan kesejahteraan sosial
Langkah 3	<p style="text-align: center;">ISU GENDER</p> <p>Faktor Kesenjangan/ Permasalahan Akses, Partisipasi, Kontrol, Manfaat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Akses <ul style="list-style-type: none"> - Persentase penerima manfaat berjenis kelamin perempuan mempunyai persentase yang lebih tinggi dibanding laki-laki - Persentase pejabat struktural maupun fungsional perempuan di Dinas Sosial lebih tinggi dari laki-laki • Partisipasi dan kontrol <ul style="list-style-type: none"> - Narasumber ditentukan oleh institusi sesuai dengan kualifikasi yang ditetapkan dengan memberikan kesempatan yang sama kepada perempuan maupun laki-laki. - Kewenangan pengambilan keputusan untuk hasil evaluasi lebih ditentukan oleh perempuan. • Manfaat <ul style="list-style-type: none"> - Berkurangnya isu gender dalam pelaksanaan kegiatan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan dari Titik Debarkasi di Daerah Kabupaten/Kota untuk Dipulangkan ke Desa/Kelurahan Asal bagi penerima manfaat.
Langkah 4	<p>Sebab Kesenjangan Internal (di SKPD)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan kegiatan dan pengalokasian anggaran tidak bisa dipilah jumlahnya karena bersifat respon kasus • Kegiatan belum didukung anggaran yang memadai untuk mencapai hasil yang maksimal
Langkah 5	<p>Sebab Kesenjangan External</p>	<p>Kurangnya koordinasi yang intensif antara tim driver (Dinas Sosial, Bappeda, BPPKAD) dalam penyusunan RKA berbasis gender dalam E-planning maupun E-Budgeting</p> <p>Kurangnya dukungan TAPD dalam mengalokasikan anggaran sesuai dengan RKA yang telah diusulkan oleh OPD.</p>

Langkah 6	Tujuan Responsif Gender	<ul style="list-style-type: none"> - Memastikan OPD telah menyusun dan melaksanakan penyusunan rencana kerja anggaran dengan memberikan akses yang sama antara perempuan dan laki-laki - Tingkat kesejahteraan bagi Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan dari Titik Debarkasi di Daerah Kabupaten/Kota untuk Dipulangkan ke Desa/Kelurahan Asal meningkat - Mendukung terlaksananya tujuan pembangunan nasional
Langkah 7	Rencana Aksi Prioritas/Kegiatan/Indikator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pelayanan sosial bagi Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan dari Titik Debarkasi di Daerah Kabupaten/Kota untuk Dipulangkan ke Desa/Kelurahan Asal 2. Melaksanakan Kegiatan bagi Klien Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan dari Titik Debarkasi di Daerah Kabupaten/Kota untuk Dipulangkan ke Desa/Kelurahan Asal yang mengalami permasalahan sosial.
Langkah 8	Pengukuran Hasil	<p>Output</p> <p>Rumusan Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya pelayanan sosial, bagi Klien Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan dari Titik Debarkasi di Daerah Kabupaten/Kota untuk Dipulangkan ke Desa/Kelurahan Asal dengan peserta yang telah menerapkan PPRG <p>Indikator Kinerja Prosentase layanan Fasilitasi Pemulangan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan dari Titik Debarkasi di Daerah Kabupaten/Kota untuk Dipulangkan ke Desa/Kelurahan Asal dengan komposisi PPRG sebesar 100 % (dengan asumsi anggaran yang tersedia maksimal untuk penanganan 100% kasus)</p>
		<p>Outcome</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rumusan Kinerja Terlaksananya layanan Fasilitasi Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan dari Titik Debarkasi di Daerah Kabupaten/Kota untuk Dipulangkan ke Desa/Kelurahan Asal yang responsif gender yaitu laki-laki dan perempuan memiliki peluang akses yang sama. - Indikator Kinerja Meningkatnya keberfungsiansosial, dan pemenuhan kebutuhan dasar bagi Klien Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan dari Titik Debarkasi di Daerah Kabupaten/Kota untuk Dipulangkan ke Desa/Kelurahan Asal bermasalah untuk terbebas dari masalah yang dihadapi oleh diri dan keluarganya. Meningkatnya peran serta dan dukungan masyarakat dalam penanganan masalah kesejahteraan sosial yang dihadapi oleh Klien Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan dari Titik Debarkasi di Daerah Kabupaten/Kota

			untuk Dipulangkan ke Desa/Kelurahan Asal
--	--	--	--

Temanggung, 20 Maret 2024

Kepala Dinas Sosial

Kabupaten Temanggung



HERI KARDONO, S.STP

Pembina Tingkat I

NIP. 19790709 199912 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS SOSIAL

JalanPahlawan Nomor 4A- Kode Pos 56214
Telpon/Faksimile (0293) 491129 SuratElektronik : dinsostmg@yahoo.com

PERNYATAAN ANGGARAN GENDER
(GENDER BUDGET STATEMENT)

SKPD TAHUN ANGGARAN	DINAS SOSIAL KABUPATEN TEMANGGUNG 2025												
PROGRAM	Program Rehabilitasi Sosial												
KEGIATAN	<ul style="list-style-type: none">Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial												
SUB KEGIATAN	Pemberian Bimbingan Sosial kepada Keluarga Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis dan Masyarakat												
KODE PROGRAM	1.06.04												
ANALISIS SITUASI	<p>1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)</p> <ul style="list-style-type: none">Data Umum <p>Kegiatan ini berupa pemberian layanan kedaruratan kepada pengemis, gelandangan, dan orang terlantar di Kabupaten Temanggung.</p> <p>Jumlah Masyarakat yang mendapatkan layanan kedaruratan Tahun 2024</p> <table border="1"><thead><tr><th>Jml</th><th>L</th><th>P</th></tr></thead><tbody><tr><td>12</td><td>7</td><td>5</td></tr></tbody></table> <p>Jumlah Masyarakat yang mendapatkan layanan kedaruratan Tahun 2023</p> <table border="1"><thead><tr><th>Jml</th><th>L</th><th>P</th></tr></thead><tbody><tr><td>92</td><td>53</td><td>39</td></tr></tbody></table> <ul style="list-style-type: none">Akses Jumlah PPKS UPTD Rumah Singgah pada tahun 2024 semester 1 tahun 2024 adalah 12 (L=7, P= 5). Waktu pelaksanaan kegiatan adalah Januari s.d Desember 2025 sesuai kasus yang ada.Partisipasi Jumlah personil yang terlibat:<ul style="list-style-type: none">- PPTK: 1 orang (L : 1 , P : 0)- Pekerja Sosial : 2 orang (L : 1 , P : 1)- Penyuluh Sosial : 1 orang (L : 0 , P : 1)- Petugas UPTD Rumah Singgah : 5 orang (L : 3 , P : 2)- Petugas kebersihan : 1 orang (P: 1)	Jml	L	P	12	7	5	Jml	L	P	92	53	39
Jml	L	P											
12	7	5											
Jml	L	P											
92	53	39											

- **Kontrol**
 - Jumlah pejabat eselon 2 (Kepala Dinas) pada Dinas Sosial Kabupaten Temanggung sejumlah 1 (satu) orang (L)
 - Jumlah pejabat eselon 3 (Sekretaris, Kabid) pada Dinas Sosial Kabupaten Temanggung sejumlah 3 (tiga) orang (L : 2, P: 1)
- **Manfaat**
 - Terlaksananya layanan kedaruratan masalah kesejahteraan sosial yang bersifat sementara bagi PPKS sampai dengan dirujuk ke sentra terpadu atau panti sosial atau dipulangkan kepada pihak keluarga yang sesuai dengan jenis permasalahan dan kebutuhannya serta meningkatkan keberfungsian sosial secara optimal.
 - Klien PGOT mendapatkan layanan kedaruratan berupa pemenuhan kebutuhan dasar selama di Rumah Singgah seperti makanan, pakaian, obat-obatan dasar, dan tempat tidur.
 - Diharapkan dengan pemenuhan kebutuhan dasar tersebut, klien PGOT dapat difasilitasi untuk mendapatkan layanan rehabilitasi lanjut.
 - Klien PGOT baik itu laki-laki maupun perempuan memiliki kesempatan yang sama dalam memperoleh layanan kedaruratannya berupa pemenuhan kebutuhan dasar jika sudah masuk menjadi klien Rumah Singgah.

2. Issu dan Faktor Kesenjangan Gender

a. Faktor Kesenjangan disebabkan:

- Klien PGOT yang datang ke Rumah Singgah tidak bisa diprediksikan laki-laki atau perempuan. Pemberian layanan kedaruratan berupa pemenuhan kebutuhan dasar juga sama antara laki-laki dan perempuan.

- **Akses**

- Persentase penerima manfaat berjenis kelamin perempuan mempunyai persentase yang lebih rendah dibanding laki-laki.
- Persentase pejabat eselon maupun fungsional perempuan di Dinas Sosial lebih tinggi dari laki-laki

- **Partisipasi dan kontrol**

- Kewenangan pengambilan keputusan untuk hasil evaluasi lebih ditentukan oleh laki - laki.

b. Penyebab Internal

- Perencanaan kegiatan dan pengalokasian anggaran tidak bisa dipilah jumlahnya karena klien PGOT tidak bisa diprediksi sebelumnya.

c. Penyebab Eksternal Kesenjangan Gender

- Kurangnya koordinasi yang intensif dalam penyusunan RKA berbasis gender
- Kurangnya dukungan TAPD dalam mengalokasikan anggaran sesuai dengan RKA yang telah diusulkan oleh PD, sehingga karena tidak terpenuhi di tahun berjalan maka akan di lanjut pada tahun berikutnya

RENCANA AKSI	Kegiatan	Pemberian layanan kedaruratan kepada klien PGOT		
		Tujuan	Terpenuhinya kebutuhan dasar bagi klien PGOT selama berada di Rumah Singgah. Mencegah timbulnya permasalahan sosial lainnya yang ditimbulkan oleh klien PGOT apabila tidak segera tertangani.	
		Aktivitas	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan Assesment kepada klien PGOT yang datang ke Rumah Singgah • Melakukan rencana intervensi kepada klien PGOT • Melakukan Intervensi kepada klien PGOT • Melakukan Terminasi 	
		Sumber Daya (Input)	Dana:Rp. 45.000.000,-	
			PPTK : 1 orang (Kepala UPTD Rumah Singgah)	
			Pekerja Sosial : 2 orang	
Penyuluh Sosial : 1 orang				
Petugas UPTD Rumah Singgah : 5 orang				
		Tenaga Kebersihan : 1 orang		
		Sarana Prasaran: Ruang Shelter perempuan, Ruang Shelter Laki-laki, Ruang Isolasi, Dapur, Ruang Penjaga, ATK, Komputer, CCTV, Mobil Operasional		
Output	Rumusan Kinerja <ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya pemberian layanan kedaruratan kepada klien PGOT Indikator Kinerja Prosentase penerima layanan kedaruratan dengan komposisi PPRG sebesar 100 % belum tercapai karena klien PGOT yang datang tidak bisa diprediksikan.			

Temanggung, 20 Maret 2024

KEPALA DINAS SOSIAL
KABUPATEN TEMANGGUNG



HERI KARDONO, S.STP

Pembina Tingkat I

NIP. 19790709 199912 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS SOSIAL

Jalan Pahlawan Nomor 4A- Kode Pos 56214
Telpon/Faksimile (0293) 491129 SuratElektronik : dinstsmg@yahoo.com

MATRIKS LEMBAR KERJA
GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

BARIS 1	NAMA OPD	Dinas Sosial												
	URUSAN YANG DIAMPU	<ul style="list-style-type: none">• Urusan Pemerintahan Bidang Sosial												
	Program	Rehabilitasi Sosial												
	Kegiatan	Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial												
	Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none">• Terlaksananya pemberian layanan kedaruratan kepada Pengemis, Gelandangan, dan Orang Terlantar (PGOT)												
BARIS 2	Data Pembuka Wawasan (DATA TERPILAH BERDASARKAN JENIS KELAMIN, UMUR ATAU GESI)	<ul style="list-style-type: none">• Data Umum Kegiatan ini berupa pemberian layanan kedaruratan kepada Pengemis, Gelandangan, dan Orang terlantar (PGOT) di Kabupaten Temanggung. Data Masyarakat yang mendapat layanan kedaruratan Daerah Kab. Temanggung Tahun 2024 semester 1 <table border="1"><thead><tr><th>Jml</th><th>L</th><th>P</th></tr></thead><tbody><tr><td>12</td><td>7</td><td>5</td></tr></tbody></table> Jumlah Penerima Layanan kedaruratan sampai dengan Bulan Maret 2024 <table border="1"><thead><tr><th>Jml</th><th>L</th><th>P</th></tr></thead><tbody><tr><td>12</td><td>7</td><td>5</td></tr></tbody></table>• Jumlah Pengemis, Gelandangan dan Orang Terlantar (PGOT) dari Januari sampai dengan Maret 2024 adalah 12 (L=7, P=5)• <i>Sebagian besar</i> Pengemis, Gelandangan dan Orang Terlantar (PGOT) adalah laki-laki.	Jml	L	P	12	7	5	Jml	L	P	12	7	5
Jml	L	P												
12	7	5												
Jml	L	P												
12	7	5												
BARIS 3	ISU GENDER	Faktor kesenjangan / permasalahan (452)												
		<ul style="list-style-type: none">• <i>Aksesibilitas</i> masyarakat terhadap informasi layanan kedaruratan kepada Pengemis, Gelandangan, dan Orang Terlantar (PGOT) masih												

			<p>terbatas</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Partisipasi</i> masyarakat dalam penanganan terhadap PPKS Pengemis, Gelandangan dan Orang Terlantar (PGOT) • <i>Kontrol/wewenang</i> Kewenangan pengambilan keputusan untuk hasil evaluasi lebih ditentukan oleh laki - laki. • <i>Manfaat</i> Berkurangnya isu gender dalam pelaksanaan kegiatan Penanganan Khusus Bagi Kelompok Rentan. • <i>Marginalisasi</i> Pengemis, Gelandangan, dan Orang Terlantar (PGOT) seringkali direndahkan karena mereka dianggap berbeda dan memiliki kekurangan. • <i>Stereotipy</i> anggapan Pengemis, Gelandangan, dan Orang Terlantar (PGOT) adalah orang yang mengganggu.
		Sebab Kesenjangan Internal (di OPD)	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan kegiatan dan pengalokasian anggaran tidak bisa dipilah jumlah sarasannya karena klien PGOT tidak bisa diprediksi sebelumnya. • Jumlah SDM yang mendampingi terbatas • Jumlah anggaran kurang signifikan terhadap jumlah yang didampingi
		Sebab Kesenjangan Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya koordinasi yang intensif dalam penyusunan RKA berbasis gender • Kurangnya dukungan TAPD dalam mengalokasikan anggaran sesuai dengan RKA yang telah diusulkan oleh PD, sehingga karena tidak terpenuhi di tahun berjalan maka akan di lanjut pada tahun berikutnya
BARIS 4	Tujuan Kegiatan Responsif Gender		<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan OPD telah menyusun dan melaksanakan penyusunan rencana kerja anggaran dengan memberikan akses yang sama antara perempuan dan laki-laki • Mendukung terlaksananya tujuan pembangunan nasional
BARIS 5	Rencana Aksi Uraikan rencana aksi dari kegiatan yang akan dilakukan dan dimasukkan dalam RKA		<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerimaan <ol style="list-style-type: none"> a. Menerima klien Pengemis, Gelandangan, dan Orang Terlantar (PGOT) b. Melakukan pendataan c. Memenuhi kebutuhan sandang, pangan, dan papan sementara d. Melakukan asesmen pada PGOT

			<ol style="list-style-type: none"> 2. Melakukan penelusuran <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan penelusuran melalui media sosial berdasarkan hasil asesmen pada PGOT b. Melakukan penelusuran dengan rekam sidik jari dan iris mata bekerjasama dengan INAFIS atau Dindukcapil 3. Melakukan rujukan <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan rujukan ke fasilitas kesehatan apabila PGOT memerlukan layanan kesehatan fisik atau jiwa b. Melakukan rujukan ke panti pelayanan sosial apabila PGOT tidak ditemukan keluarganya 4. Melakukan reunifikasi keluarga <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan reunifikasi keluarga apabila PGOT teridentifikasi identitas dan keluarganya
BARIS 6	<p><i>BASE LINE DATA (DAPAT DILAKUKAN SEBAGAI STANDAR YANG AKAN DITETAPKAN UNTUK YAD)</i></p>		<ul style="list-style-type: none"> • % PGOT yang telah diberikan layanan kedaruratan adalah 100% dari PPKS PGOT yang diterima
KOLOM 7	PENGUKURAN HASIL	Output	<p>Indikator Kinerja: Jumlah PGOT yang diterima dan telah diberikan layanan kedaruratan.</p> <p>Target Kinerja: 75 orang</p>
Outcome		<p>Indikator Kinerja: Persentase PGOT yang diterima dan telah diberikan layanan kedaruratan</p> <p>Target Kinerja : 100%</p>	
Dampak		<p>Indikator Kinerja: Rasio adanya Pengemis, Gelandangan, dan Orang Terlantar (PGOT)</p> <p>Target Kinerja : 1:10.000</p>	

Temanggung, 20 Maret 2024

KEPALA DINAS SOSIAL
KABUPATEN TEMANGGUNG



HERI KARDONO, S.STP

Pembina Tingkat I

NIP. 19790709 199912 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS SOSIAL

Jalan Pahlawan Nomor 4A- Kode Pos 56214
Telpon/Faksimile (0293) 491129 SuratElektronik : dinstsmg@yahoo.com

PERNYATAAN ANGGARAN GENDER
(GENDER BUDGET STATEMENT)

SKPD TAHUN ANGGARAN	DINAS SOSIAL KABUPATEN TEMANGGUNG 2025												
PROGRAM	Program Rehabilitasi Sosial												
KEGIATAN	Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial.												
SUB KEGIATAN	Pemberian Layanan Kedaruratan												
KODE PROGRAM	Kode Kegiatan sesuai RKA-SKPD												
ANALISIS SITUASI	<p>1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)</p> <ul style="list-style-type: none">Data Umum Jumlah PPKS yang mendapatkan layanan Kedaruratan Tahun 2024 <table border="1"><thead><tr><th>Jml Jiwa</th><th>L</th><th>P</th></tr></thead><tbody><tr><td>18</td><td>12</td><td>6</td></tr></tbody></table> <p>Jumlah PPKS yang mendapatkan layanan Kedaruratan Tahun 2023</p> <table border="1"><thead><tr><th>Jml Jiwa</th><th>L</th><th>P</th></tr></thead><tbody><tr><td>220</td><td>121</td><td>99</td></tr></tbody></table> <ul style="list-style-type: none">Akses Jumlah penerima manfaat dari layanan kedaruratan Tahun 2024 sebanyak 18 (L = 12, P=6) Waktu pelaksanaan layanan Pemberian Layanan Kedaruratan pada Januari-Maret Tahun 2024 sesuai kasus yang ada.Partisipasi Jumlah personil yang terlibat dalam pelaksanaan: TKSK: 4 (L=2, P=2) Pendamping Rehabilitasi Sosial: 2 Orang (L=0, P=2) Staff Bidang Rehabilitasi Sosial: 5 Orang (L=1, P=4)Kontrol<ul style="list-style-type: none">- Jumlah pejabat eselon 2 (Kepala Dinas) pada Dinas Sosial Kabupaten Temanggung sejumlah 1 (satu) orang (L)- Jumlah pejabat eselon 3 (Sekretaris, Kabid) pada Dinas Sosial Kabupaten Temanggung sejumlah 1 (tiga) orang terdiri dari L=1, P=1	Jml Jiwa	L	P	18	12	6	Jml Jiwa	L	P	220	121	99
Jml Jiwa	L	P											
18	12	6											
Jml Jiwa	L	P											
220	121	99											

	<ul style="list-style-type: none"> • Manfaat <ul style="list-style-type: none"> - PPKS yang sebagian besar mengalami hambatan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya, sehingga kegiatan ini bermanfaat bagi PPKS agar mendapatkan pelayanan sosial sesuai kebutuhan, masalah dan potensi yang dimiliki. - PPKS baik itu laki-laki maupun perempuan memiliki kesempatan yang sama dalam usaha peningkatan kesejahteraan sosial 2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender <ul style="list-style-type: none"> a. Faktor Kesenjangan disebabkan oleh masih adanya anggapan bahwa laki-laki yang harus diprioritaskan dalam kegiatan-kegiatan, karena laki-laki sebagai tulang punggung keluarga sedangkan perempuan lebih berfungsi sebagai ibu rumah tangga. b. Rendahnya SDM anak khususnya perempuan dikarenakan kurangnya pendidikan dan keterampilan yang dimiliki dan adanya pengaruh budaya bahwa "perempuan akhirnya akan kedapur, sumur dan kasur" yang berarti bahwa perempuan itu tidak perlu mengejar pendidikan atau karir tinggi-tinggi karena akhirnya akan menjadi ibu rumah tangga juga. • Akses <ul style="list-style-type: none"> - Persentase penerima manfaat berjenis kelamin perempuan mempunyai persentase yang lebih rendah dibanding laki-laki. - Persentase pejabat eselon maupun fungsional perempuan di Dinas Sosial lebih tinggi dari laki-laki • Partisipasi dan kontrol <ul style="list-style-type: none"> - Pendamping Sosial ditentukan oleh institusi sesuai dengan kualifikasi yang ditetapkan sehingga membuka peluang yang sama antara laki-laki dan perempuan - Kewenangan pengambilan keputusan untuk hasil evaluasi lebih ditentukan oleh perempuan. c. Penyebab Internal <ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan kegiatan dan pengalokasian anggaran tidak biasa dipilah jumlah sarannya karena bersifat respon kasus • Kegiatan belum didukung anggaran yang memadai untuk mencapai hasil yang maksimal d. Penyebab Eksternal Kesenjangan Gender <ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya koordinasi yang intensif antara tim driver TAPD dalam penyusunan RKA berbasis gender dalam E-planning maupun E-Budgeting. • Kurangnya dukungan TAPD dalam mengalokasikan anggaran sesuai dengan RKA yang telah diusulkan oleh OPD. 			
RENCANA AKSI	Kegiatan	<p>Pemberian Layanan Kedaruratan</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 20%;">Tujuan</td> <td>Memberikan penanganan secara konstruktif kepada PPKS agar mendapatkan layanan sesuai dengan kebutuhan dan</td> </tr> </table>	Tujuan	Memberikan penanganan secara konstruktif kepada PPKS agar mendapatkan layanan sesuai dengan kebutuhan dan
Tujuan	Memberikan penanganan secara konstruktif kepada PPKS agar mendapatkan layanan sesuai dengan kebutuhan dan			

		permasalahan yang dihadapi.
	Aktivitas	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koordinasi dan penjangkauan • Melakukan asesmen kasus • Menyusun rencana intervensi • Melaksanakan intervensi sesuai hasil asesmen • Melakukan monitoring dan evaluasi
	Sumber Daya (Inputs)	Dana : Rp 566.611.362,00
		Panitia : Bidang Rehabilitasi Sosial
		Trainer :Pekerja Sosial, Penyuluh Sosial Praktisi
		Penerima: berdasarkan respon kasus
		Sarana prasarana :Laptop, ATK.
	Output	<p>Rumusan Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya kegiatan pemberian layanan kedaruratan dengan penerima sesuai dengan respon kasus. <p>Indikator Kinerja</p> <p>Prosentase penerima layanan kedaruratan dengan komposisi PPRG sebesar 100 % (dengan asumsi anggaran yang tersedia maksimal untuk penanganan yang ada)</p>

Temanggung, 20 Maret 2024

Kepala Dinas Sosial
Kabupaten Temanggung



HERI KARDONO, S.STP

Pembina Tingkat I

NIP. 19790709 199912 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS SOSIAL

JalanPahlawan Nomor 4A- Kode Pos 56214
Telpon/Faksimile (0293) 491129 SuratElektronik : dinsostmg@yahoo.com

**MATRIKS LEMBAR KERJA
GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)**

KOLOM 1	SKPD	Dinas Sosial Kabupaten Temanggung												
	Program Kegiatan Sub Kegiatan Tujuan	<ul style="list-style-type: none">• Program Rehabilitasi Sosial• Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial.• Pemberian Layanan Kedaruratan• Terlaksanakannya pemberian layanan kedaruratan bagi Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) yang membutuhkan												
KOLOM 2	Data Pembuka Wawasan (<i>Data Pilah Gender</i>)	<ul style="list-style-type: none">• Data Umum Jumlah PPKS yang mendapatkan layanan Kedaruratan Tahun 2024 <table border="1"><thead><tr><th>Jml Jiwa</th><th>L</th><th>P</th></tr></thead><tbody><tr><td>18</td><td>12</td><td>6</td></tr></tbody></table> Jumlah PPKS yang mendapatkan layanan Kedaruratan Tahun 2023 <table border="1"><thead><tr><th>Jml Jiwa</th><th>L</th><th>P</th></tr></thead><tbody><tr><td>220</td><td>121</td><td>99</td></tr></tbody></table>• Akses Jumlah penerima manfaat dari layanan kedaruratan Tahun 2024 sebanyak 18 (L = 12, P=6) Waktu pelaksanaan layanan Pemberian Layanan Kedaruratan pada Januari-Maret Tahun 2024 sesuai kasus yang ada.• Partisipasi Jumlah personil yang terlibat dalam pelaksanaan:<ul style="list-style-type: none">- TKSK: 4 (L=2, P=2)- Pendamping Rehabilitasi Sosial: 2 Orang (L=0, P=2)- Staff Bidang Rehabilitasi Sosial: 5 Orang (L=1,	Jml Jiwa	L	P	18	12	6	Jml Jiwa	L	P	220	121	99
Jml Jiwa	L	P												
18	12	6												
Jml Jiwa	L	P												
220	121	99												

		<p>P=4)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kontrol <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah pejabat eselon 2 (Kepala Dinas) pada Dinas Sosial Kabupaten Temanggung sejumlah 1 (satu) orang (L) - Jumlah pejabat eselon 3 (Sekretaris, Kabid) pada Dinas Sosial Kabupaten Temanggung sejumlah 1 (tiga) orang terdiri dari L=1, P=1 • Manfaat <ul style="list-style-type: none"> - PPKS yang sebagian besar mengalami hambatan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya, sehingga kegiatan ini bermanfaat bagi PPKS agar mendapatkan pelayanan sosial sesuai kebutuhan, masalah dan potensi yang dimiliki. - PPKS baik itu laki-laki maupun perempuan memiliki kesempatan yang sama dalam usaha peningkatan kesejahteraan sosial
Langkah 3	ISU GENDER	<p>Faktor Kesenjangan/ Permasalahan Akses, Partisipasi, Kontrol, Manfaat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akses <ul style="list-style-type: none"> - Persentase penerima manfaat berjenis kelamin perempuan mempunyai persentase yang lebih rendah dibanding laki-laki - Persentase pejabat struktural maupun fungsional perempuan di Dinas Sosial lebih tinggi dari laki-laki • Partisipasi dan kontrol <ul style="list-style-type: none"> - Pendamping Sosial ditentukan oleh institusi sesuai dengan kualifikasi yang ditetapkan dengan memberikan kesempatan yang sama kepada perempuan maupun laki-laki. - Kewenangan pengambilan keputusan untuk hasil evaluasi lebih ditentukan oleh perempuan. • Manfaat <ul style="list-style-type: none"> - Berkurangnya isu gender dalam pelaksanaan kegiatan Pemberian Layanan Kedaruratan bagi PPKS.
Langkah 4		<p>Sebab Kesenjangan Internal (di SKPD)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan kegiatan dan pengalokasian anggaran tidak bisa dipilah jumlahnya karena bersifat respon kasus • Kegiatan belum didukung anggaran yang memadai untuk mencapai hasil yang maksimal
Langkah 5		<p>Sebab Kesenjangan External</p> <p>Kurangnya koordinasi yang intensif antara tim driver (Dinas Sosial, Bappeda, BPPKAD) dalam penyusunan RKA berbasis gender dalam E-planning maupun E-Budgeting Kurangnya dukungan TAPD dalam mengalokasikan anggaran sesuai dengan RKA yang telah diusulkan oleh OPD.</p>
Langkah 6		<p>Tujuan Responsif Gender</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memastikan OPD telah menyusun dan melaksanakan penyusunan rencana kerja anggaran dengan memberikan akses yang sama antara perempuan dan laki-laki - Tingkat kesejahteraan PPKS meningkat - Mendukung terlaksananya tujuan pembangunan

		nasional
Langkah 7	Rencana Aksi Prioritas/Kegiatan/Indikator	1. Melakukan pelayanan sosial bagi PPKS yang membutuhkan layanan berdasarkan hasil asesmen
Langkah 8	Pengukuran Hasil	Output Rumusan Kinerja <ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya pelayanan sosial bagi PPKS Indikator Kinerja Prosentase layanan Pemberian Layanan Kedaruratan dengan komposisi PPRG sebesar 100 % (dengan asumsi anggaran yang tersedia maksimal untuk penanganan 100% kasus)
		Outcome <ul style="list-style-type: none"> - Rumusan Kinerja Terlaksananya layanan Pemberian Layanan Kedaruratan yang responsif gender yaitu laki-laki dan perempuan memiliki peluang akses yang sama. - Indikator Kinerja Meningkatnya keberfungsian sosial, dan pemenuhan kebutuhan dasar bagi PPKS bermasalah untuk terbebas dari masalah yang dihadapi oleh diri dan keluarganya. Meningkatnya peran serta dan dukungan masyarakat dalam penanganan masalah kesejahteraan sosial yang dihadapi oleh PPKS.

Temanggung, 20 Maret 2024

Kepala Dinas Sosial

Kabupaten Temanggung



HERI KARDONO, S.STP

Pembina Tingkat I

NIP. 19790709 199912 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS SOSIAL**

Jalan Pahlawan Nomor 4A Temanggung Kode Pos 56214 Telepon/Faximili 0293 4911:
surat elektronik: dinsostmg@yahoo.com laman: www.dinsostemanggungekab.go.id

**PERNYATAAN ANGGARAN GENDER
(GENDER BUDGET STATEMENT)**

SKPD : Dinas Sosial Kabupaten Temanggung
TAHUN ANGGARAN : 2025

PROGRAM	Pemberdayaan Sosial												
KEGIATAN	Pengembangan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Daerah Kabupaten/ Kota												
KODE Kegiatan	Kode Kegiatan sesuai RKA-SKPD												
ANALISIS SITUASI	<p align="center">- Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender).</p> <p>DATA UMUM :</p> <p>✓ Kuantitatif</p> <table border="1" style="margin-left: 40px;"> <tr> <th colspan="2">Data Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) Kab. Temanggung Th 2024</th> </tr> <tr> <td align="center">L</td> <td align="center">P</td> </tr> <tr> <td align="center">63.192</td> <td align="center">17.777</td> </tr> </table> <table border="1" style="margin-left: 40px;"> <tr> <th colspan="2">Data TKSK Kab Temanggung Th 2024</th> </tr> <tr> <td align="center">L</td> <td align="center">P</td> </tr> <tr> <td align="center">15</td> <td align="center">5</td> </tr> </table> <p>✓ Kualitatif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - TKSK laki-laki dan perempuan memiliki tugas pokok dan fungsi yang sama; - Beban kerja, reward and punishment serta penyediaan sarpras pendukung kinerja diberikan secara merata; - Kegiatan fasilitasi bagi peningkatan kapasitas TKSK dilaksanakan secara merata; - Kemampuan penguasaan IT yang menjadi kebutuhan pokok dalam kegiatan pendataan dan pelaporan kegiatan lebih dikuasai oleh TKSK perempuan (dinilai dari hasil pengolahan data dan pelaporan kegiatan) - Kemampuan dalam melakukan pendampingan sosial lebih dikuasai oleh TKSK perempuan. <p>AKSES :</p> <p>√ <i>Sumberdaya alam :</i> TKSK baik laki-laki maupun perempuan dapat mengakses kebutuhan dengan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia, kondisi alam Temanggung juga berpengaruh pada penguasaan lapangan TKSK, kemampuan untuk survival di lapangan lebih dikuasai oleh TKSK laki-laki</p> <p>√ <i>Sumberdaya manusia :</i> TKSK laki-laki maupun perempuan memiliki sumber daya manusia yang berbeda-beda, peningkatan SDM melalui berbagai pelatihan dilakukan untuk semua TKSK baik laki-laki maupun perempuan.</p>	Data Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) Kab. Temanggung Th 2024		L	P	63.192	17.777	Data TKSK Kab Temanggung Th 2024		L	P	15	5
Data Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) Kab. Temanggung Th 2024													
L	P												
63.192	17.777												
Data TKSK Kab Temanggung Th 2024													
L	P												
15	5												

	<p>√ <i>Sumberdaya keuangan :</i> Upah yang diterima TKSK laki-laki dan perempuan memiliki nominal yang sama yang disesuaikan oleh kemampuan daerah.</p> <p>√ <i>Ketersediaan layanan pemerintah :</i> Dukungan sarpras untuk operasional dari pemerintah diberikan sama kepada TKSK laki-laki dan perempuan</p> <p>KONTROL :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah pejabat eselon 2 (Kepala Dinas) pada Dinas Sosial Kabupaten Temanggung sejumlah 1 (satu) orang (L) - Jumlah pejabat eselon 3 (kabid) pada Bidang Pemberdayaan Sosial Dinas Sosial Kabupaten Temanggung 1 orang (P) - Dari hal tersebut, Pengambilan keputusan Seimbang antara laki-laki dan perempuan <p>MANFAAT : Bentuk kegiatan yang dilaksanakan oleh TKSK baik laki-laki maupun perempuan yang manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat.</p> <table border="1" style="margin-left: 40px;"> <thead> <tr> <th>KEGIATAN</th> <th>TKSK LAKI-LAKI</th> <th>TKSK PEREMPUAN</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Koordinasi program/kegiatan</td> <td>dilaksanakan</td> <td>dilaksanakan</td> </tr> <tr> <td>Pendampingan program/kegiatan</td> <td>dilaksanakan</td> <td>dilaksanakan</td> </tr> <tr> <td>Kerjasama program/kegiatan jejaring sosial</td> <td>dilaksanakan</td> <td>dilaksanakan</td> </tr> </tbody> </table> <p align="center">- Isu dan Faktor Kesenjangan Gender.</p> <p align="center">o Faktor Kesenjangan yaitu :</p> <p>Akses :</p> <ul style="list-style-type: none"> - kemampuan penguasaan IT TKSK laki-laki seimbang dengan penguasaan IT TKSK perempuan walaupun ada beberapa TKSK Laki-laki yang penguasaan IT nya lebih rendah namun jumlahnya tidak banyak, - kondisi alam berpengaruh pada kemampuan TKSK untuk mengakses wilayah dan dinominasi TKSK laki-laki - tanggungjawab rumah tangga dan keluarga berpengaruh pada keterbatasan kegiatan TKSK perempuan; <p>Partisipasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - TKSK perempuan lebih disiplin dalam administrasi dan penyelesaian tugas - TKSK laki-laki dapat lebih fleksibel dalam menjangkau masyarakat - TKSK laki-laki lebih aktif dalam berjejaring sosial. 	KEGIATAN	TKSK LAKI-LAKI	TKSK PEREMPUAN	Koordinasi program/kegiatan	dilaksanakan	dilaksanakan	Pendampingan program/kegiatan	dilaksanakan	dilaksanakan	Kerjasama program/kegiatan jejaring sosial	dilaksanakan	dilaksanakan
KEGIATAN	TKSK LAKI-LAKI	TKSK PEREMPUAN											
Koordinasi program/kegiatan	dilaksanakan	dilaksanakan											
Pendampingan program/kegiatan	dilaksanakan	dilaksanakan											
Kerjasama program/kegiatan jejaring sosial	dilaksanakan	dilaksanakan											

	Sub Kegiatan 2	Melaksanakan Bintel sesuai jadwal yang direncanakan
	Tujuan	Meningkatkan jumlah TKSK yang mengikuti pengembangan kompetensi
	Aktivitas	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koordinasi dengan nara sumber • Menyusun perencanaan dan jadwal pelaksanaan pelatihan • Pelaksanaan pelatihan sesuai jadwal
	Sumber daya (Inputs)	Dana : 15.000.000
		Panitia : Penyuluh Sosial, Pekerja Sosial dan Staf Bidang pemberdayaan Sosial
		Trainer : ASN/Non ASN yang mempunyai kompetensi diklat teknis
Peserta : TKSK		
Sarana prasarana : Komputer/ laptop, ATK		
output	<ul style="list-style-type: none"> • <u>Rumusan Kinerja</u> Jumlah TKSK yang mengikuti bintel • <u>Indikator Kinerja</u> Prosentase jumlah TKSK yang mempunyai kompetensi diklat teknis 	
ALOKASI SUMBER DAYA	Anggaran	Rp : 15.000.000
	SDM	Panitia = Penyuluh Sosial, Pekerja Sosial dan Staf Bidang pemberdayaan Sosial Peserta = TKSK Narasumber = ASN yang mempunyai kompetensi diklat teknis Staf Pendukung = -
	Peralatan dan Mesin	- Media pelatihan
Outcomes	<ul style="list-style-type: none"> • <u>Rumusan Kinerja</u> Meningkatnya jumlah TKSK yang mengikuti bintel • <u>Indikator Kinerja</u> Prosentase jumlah TKSK yang mempunyai kompetensi diklat teknis 	

Temanggung, 20 Maret 2024


**KEPALA DINAS SOSIAL
KABUPATEN TEMANGGUNG**
HERI KARDONO, S.STP
Pembina Tingkat I
NIP. 19790709 199912 1 001

MATRIKS LEMBAR KERJA
GENDER ANALYSIS PATHWAY DAN POLICY OUTLOOK FOR PLAN OF ACTION
(GAP)

BARIS 1	SKPD	Dinas Sosial Kabupaten Temanggung												
	Program	Pemberdayaan Sosial												
	Kegiatan	Pengembangan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Daerah Kabupaten/ Kota												
	Sub Kegiatan	Peningkatan Kemampuan Potensi Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Kewenangan Kabupaten/ Kota												
	Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah TKSK yang terlibat dalam penanganan PPKS 												
BARIS 2	Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)	<ul style="list-style-type: none"> Data Umum <ul style="list-style-type: none"> Kuantitatif <table border="1" style="margin: 10px 0;"> <tr> <th colspan="2">Data Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) Kab. Temanggung Th 2024</th> </tr> <tr> <th>L</th> <th>P</th> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">63.192</td> <td style="text-align: center;">17.777</td> </tr> </table> <table border="1" style="margin: 10px 0;"> <tr> <th colspan="2">Data TKSK Kab Temanggung Th 2024</th> </tr> <tr> <th>L</th> <th>P</th> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">15</td> <td style="text-align: center;">5</td> </tr> </table> Kualitatif <ol style="list-style-type: none"> TKSK laki-laki dan perempuan memiliki tugas pokok dan fungsi yang sama; Beban kerja, reward and punishment serta penyediaan sarpras pendukung kinerja diberikan secara merata; Kegiatan fasilitasi bagi peningkatan kapasitas TKSK dilaksanakan secara merata; Kemampuan penguasaan IT yang menjadi kebutuhan pokok dalam kegiatan pendataan dan pelaporan kegiatan lebih dikuasai oleh TKSK perempuan (dinilai dari hasil pengolahan data dan pelaporan kegiatan) Kemampuan dalam melakukan pendampingan sosial lebih dikuasai oleh TKSK perempuan. Akses <ul style="list-style-type: none"> √ <i>Sumberdaya alam</i> : TKSK baik laki-laki maupun perempuan dapat mengakses kebutuhan dengan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia, kondisi alam Temanggung juga berpengaruh pada penguasaan lapangan TKSK, kemampuan untuk survival di lapangan lebih dikuasai oleh TKSK laki-laki 	Data Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) Kab. Temanggung Th 2024		L	P	63.192	17.777	Data TKSK Kab Temanggung Th 2024		L	P	15	5
Data Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) Kab. Temanggung Th 2024														
L	P													
63.192	17.777													
Data TKSK Kab Temanggung Th 2024														
L	P													
15	5													

√ *Sumberdaya manusia :*

TKSK laki-laki maupun perempuan memiliki sumber daya manusia yang berbeda-beda, peningkatan SDM melalui berbagai pelatihan dilakukan untuk semua TKSK baik laki-laki maupun perempuan. Usia, tingkat pendidikan berpengaruh pada kemampuan penguasaan IT

√ *Sumberdaya keuangan :*

Upah yang diterima TKSK laki-laki dan perempuan memiliki nominal yang sama yang disesuaikan oleh kemampuan daerah.

√ *Ketersediaan layanan pemerintah :*

Dukungan sarpras untuk operasional dari pemerintah diberikan sama kepada TKSK laki-laki dan perempuan

• Partisipasi

Knowledge : tingkat pendidikan TKSK berbeda-beda (SMA – S1), hal ini berhubungan dengan kemampuan penerimaan informasi terkait tugas dan cara penyelesaian tugas.

TINGKAT PENDIDIKAN TKSK LAKI-LAKI		
SMA	DIPLOMA	SARJANA
2	4	9

TINGKAT PENDIDIKAN TKSK PEREMPUAN		
SMA	DIPLOMA	SARJANA
1	0	4

Attitude : sikap yang dimiliki masing-masing individu. Secara keseluruhan attitude yang dimiliki TKSK baik laki-laki maupun perempuan berpengaruh pada capaian kinerja. Ketepatan, kecepatan dan kedisiplinan TKSK perempuan lebih baik dibandingkan TKSK laki-laki.

Practice : Kemampuan penyelesaian tugas TKSK meliputi proses koordinasi, fasilitasi dan administrasi. Secara keseluruhan, TKSK laki-laki di lapangan lebih aktif dan memiliki jangkauan penerima manfaat serta jejaring kerja yang lebih banyak.

• Kontrol

- Jumlah pejabat eselon 2 (Kepala Dinas) pada Dinas Sosial Kabupaten Temanggung sejumlah 1 (satu) orang (L)
- Jumlah pejabat eselon 3 (kabid) pada Bidang Pemberdayaan Sosial Dinas Sosial Kabupaten Temanggung 1 orang (P)
- Dari hal tersebut, Pengambilan keputusan seimbang antara laki-laki dan perempuan

• Manfaat

Bentuk kegiatan yang dilaksanakan oleh TKSK baik laki-laki maupun perempuan yang manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat.

			KEGIATAN	TKSK LAKI-LAKI	TKSK PEREMPUAN
			Koordinasi program/kegiatan	dilaksanakan	dilaksanakan
			Pendampingan program/kegiatan	dilaksanakan	dilaksanakan
			Kerjasama program/kegiatan jejaring sosial	dilaksanakan	dilaksanakan
BARIS 3	ISU GENDER	Faktor Kesenjangan/ Permasalahan (Akses, Kontrol, Manfaat, Partisipasi)	<p>Akses :</p> <ul style="list-style-type: none"> - kemampuan penguasaan IT TKSK laki-laki beberapa lebih rendah dibanding TKSK perempuan namun sebagian lainnya setara bahkan ada yang lebih tinggi, - kondisi alam berpengaruh pada kemampuan TKSK untuk mengakses wilayah dan dinominasi TKSK laki-laki - tanggungjawab rumah tangga dan keluarga berpengaruh pada keterbatasan kegiatan TKSK perempuan; <p>Partisipasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - TKSK perempuan lebih disiplin dalam penyelesaian tugas - TKSK laki-laki dapat lebih fleksibel dalam menjangkau masyarakat - TKSK laki-laki lebih aktif dalam berjejaring sosial. <p>Kontrol :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Narasumber ditentukan oleh institusi sesuai dengan kualifikasi yang ditetapkan - Kewenangan pengambilan keputusan untuk hasil evaluasi lebih ditentukan oleh perempuan. <p>Manfaat :</p> <p>Berkurangnya kesenjangan gender dalam pelaksanaan kegiatan Peningkatan Kemampuan Potensi TKSK</p>		
BARIS 4		Sebab Kesenjangan Internal (di SKPD)	<p>SDM : keterbatasan pemahaman tentang isu gender</p> <ul style="list-style-type: none"> √ Dana : keterbatasan dana untuk fasilitasi berbagai pelatihan bagi peningkatan kapasitas TKSK √ regulasi : belum ada regulasi yang mendukung pemecahan persoalan gender √ Koordinasi : belum optimalnya koordinasi lintas sektoral untuk mensinergikan program kegiatan pengarusutamaan gender √ Sarpras : keterbatasan sarpras untuk peningkatan kapasitas TKSK 		
BARIS 5		Sebab Kesenjangan Eksternal	budaya dan norma : budaya patriarkhi yang mendominasi dan beban ganda memberikan keterbatasan kegiatan bagi TKSK perempuan		
BARIS 6		Tujuan Responsif Gender	<ul style="list-style-type: none"> - Memastikan OPD telah menyusun dan melaksanakan PPRG - TKSK perempuan dapat meningkatkan jangkauan dan pelayanan terhadap masyarakat - Mendukung terlaksananya tujuan pembangunan nasional 		

BARIS 7	Rencana Aksi	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pemetaan kebutuhan pelatihan, bintek bagi TKSK Melakukan pembinaan, monitoring dan evaluasi rutin terhadap kinerja TKSK
BARIS 8	Pengukuran Hasil	<p>Output</p> <p><u>Rumusan Kinerja Output :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan bimbingan teknis, capacity building bagi TKSK <p><u>Indikator Kinerja Output:</u></p> <p>Prosentase jumlah peserta bimbingan teknis dengan komposisi PPRG</p>
BARIS 9		<p>Outcome</p> <p><u>Rumusan Kinerja Outcome :</u></p> <p>Meningkatnya kinerja TKSK, diukur dari laporan kegiatan bulanan, yang meliputi deskripsi kegiatan, macam kegiatan, ketepatan waktu penyelesaian tugas.</p> <p><u>Indikator Kinerja Outcome:</u></p> <p>Semakin banyaknya masyarakat yang terfasilitasi oleh TKSK</p> <p>Meningkatnya peran serta dan dukungan pemerintah Kecamatan, masyarakat dan PSKS lainnya dalam penanganan masalah kesejahteraan sosial melalui jejaring sosial</p>

Temanggung, 20 Maret 2024

KEPALA DINAS SOSIAL
KABUPATEN TEMANGGUNG



HERI KARDONO, S.STP

Pembina Tingkat I

NIP. 19790709 199912 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS SOSIAL

Jalan Pahlawan Nomor 4A- Kode Pos 56214
Telpon/Faksimile (0293) 491129 SuratElektronik : dinstsmg@yahoo.com

PERNYATAAN ANGGARAN GENDER
(GENDER BUDGET STATEMENT)

SKPD TAHUN ANGGARAN	DINAS SOSIAL KABUPATEN TEMANGGUNG 2025						
PROGRAM	Jaminan Sosial						
KEGIATAN	Fasilitasi Bantuan Pengembangan Ekonomi Masyarakat						
KODE PROGRAM	1.06.05.2.02.04						
ANALISIS SITUASI	<p>1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)</p> <ul style="list-style-type: none">Data Umum Jumlah Penerima Bantuan Pengembangan Ekonomi Kelompok Usaha Bersama (KUBE) tahun 2025. <table border="1"><thead><tr><th>Jml Jiwa</th><th>L</th><th>P</th></tr></thead><tbody><tr><td>2820</td><td>60</td><td>2760</td></tr></tbody></table> <ul style="list-style-type: none">Akses Jumlah penerima manfaat pengembangan ekonomi Kelompok Usaha Bersama tahun 2025 sebanyak 2820 (L = 60, P=2760)Partisipasi Jumlah personil yang terlibat dalam pelaksanaan:<ul style="list-style-type: none">- Dinas Sosial: orang (L : 6 , P : 6)- Pendamping KUBE 123 orang (L : 41 , P : 82)- Kecamatan : 20 orang (L : 0 , P : 0)- Pemerintah Desa : 289 orang (L : 0 , P : 0)Kontrol<ul style="list-style-type: none">- Jumlah pejabat eselon 2 (Kepala Dinas) pada Dinas Sosial Kabupaten Temanggung sejumlah 1 (satu) orang (L : 1 , P : 0)- Jumlah pejabat eselon 3 (Sekretaris, Kabid) pada Dinas Sosial Kabupaten Temanggung sejumlah 2 (dua) orang terdiri dari (L : 2 P : 0)Manfaat<ul style="list-style-type: none">- Terasfasilitasinya penyaluran Bansos untuk Kelompok Usaha Bersama (KUBE). <p>2. Issu dan Faktor Kesenjangan Gender Faktor Kesenjangan disebabkan oleh masih ada anggapan bahwa kegiatan pengembangan usaha didominasi oleh perempuan karena perempuan lebih ulet</p>	Jml Jiwa	L	P	2820	60	2760
Jml Jiwa	L	P					
2820	60	2760					

	<p>dalam mengelola usaha.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akses <ul style="list-style-type: none"> - Persentase penerima manfaat berjenis kelamin perempuan mempunyai persentase yang lebih tinggi dibanding laki-laki. - Persentase pejabat struktural maupun fungsional perempuan di Dinas Sosial lebih tinggi dari laki-laki. • Partisipasi dan kontrol <ul style="list-style-type: none"> - Penerima manfaat bantuan sosial UEP KUBE untuk KUBE lebih didominasi dari perempuan. • Manfaat <p>Berkurangnya isu gender dalam pelaksanaan bantuan sosial pengembangan masyarakat.</p> 																	
RENCANA AKSI	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="565 592 641 1834" rowspan="6" style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">Kegiatan</td> <td data-bbox="641 592 828 687"></td> <td data-bbox="828 592 1487 687"> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penyaluran Bansos UEP KUBE • Melaksanakan Pelatihan/ BinteK kepada UEP KUBE. </td> </tr> <tr> <td data-bbox="641 687 828 808">Tujuan</td> <td data-bbox="828 687 1487 808">Memfasilitasi penyaluran dan pendampingan usaha bantuan sosial Kelompok Usaha Bersama (KUBE)</td> </tr> <tr> <td data-bbox="641 808 828 1078">Aktivitas</td> <td data-bbox="828 808 1487 1078"> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan Verval penerima UEP KUBE • Melakukan asesmen • Menyusun rencana intervensi • Melaksanakan intervensi sesuai hasil asesmen • Melakukan monitoring dan evaluasi </td> </tr> <tr> <td data-bbox="641 1078 828 1348" rowspan="4">SumberDa ya (Inputs)</td> <td data-bbox="828 1078 1487 1128">Dana : Rp.3.452.183.000,-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="828 1128 1487 1179">Panitia : Bidang Jaminan Sosial</td> </tr> <tr> <td data-bbox="828 1179 1487 1254">Trainer :Pekerja Sosial, Penyuluh Sosial Praktisi</td> </tr> <tr> <td data-bbox="828 1254 1487 1305">Peserta : 4 orang</td> </tr> <tr> <td data-bbox="828 1305 1487 1348">Sarana prasarana :Laptop, ATK.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="641 1348 828 1834">Output</td> <td colspan="2" data-bbox="828 1348 1487 1834"> <p>RumusanKinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya peyaluran Bansos UEP KUBE. • Melaksanakan Pelatihan/BinteK kepada UEP KUBE.. <p>IndikatorKinerja</p> <p>Prosentase tersalurkan bansos UEP KUBE tercapai sebesar 100% Pelatihan/ BinteK telah dilaksanakan kepada UEP KUBE.</p> </td> </tr> </table>		Kegiatan		<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penyaluran Bansos UEP KUBE • Melaksanakan Pelatihan/ BinteK kepada UEP KUBE. 	Tujuan	Memfasilitasi penyaluran dan pendampingan usaha bantuan sosial Kelompok Usaha Bersama (KUBE)	Aktivitas	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan Verval penerima UEP KUBE • Melakukan asesmen • Menyusun rencana intervensi • Melaksanakan intervensi sesuai hasil asesmen • Melakukan monitoring dan evaluasi 	SumberDa ya (Inputs)	Dana : Rp.3.452.183.000,-	Panitia : Bidang Jaminan Sosial	Trainer :Pekerja Sosial, Penyuluh Sosial Praktisi	Peserta : 4 orang	Sarana prasarana :Laptop, ATK.	Output	<p>RumusanKinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya peyaluran Bansos UEP KUBE. • Melaksanakan Pelatihan/BinteK kepada UEP KUBE.. <p>IndikatorKinerja</p> <p>Prosentase tersalurkan bansos UEP KUBE tercapai sebesar 100% Pelatihan/ BinteK telah dilaksanakan kepada UEP KUBE.</p>	
Kegiatan		<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penyaluran Bansos UEP KUBE • Melaksanakan Pelatihan/ BinteK kepada UEP KUBE. 																
	Tujuan	Memfasilitasi penyaluran dan pendampingan usaha bantuan sosial Kelompok Usaha Bersama (KUBE)																
	Aktivitas	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan Verval penerima UEP KUBE • Melakukan asesmen • Menyusun rencana intervensi • Melaksanakan intervensi sesuai hasil asesmen • Melakukan monitoring dan evaluasi 																
	SumberDa ya (Inputs)	Dana : Rp.3.452.183.000,-																
		Panitia : Bidang Jaminan Sosial																
		Trainer :Pekerja Sosial, Penyuluh Sosial Praktisi																
Peserta : 4 orang																		
Sarana prasarana :Laptop, ATK.																		
Output	<p>RumusanKinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya peyaluran Bansos UEP KUBE. • Melaksanakan Pelatihan/BinteK kepada UEP KUBE.. <p>IndikatorKinerja</p> <p>Prosentase tersalurkan bansos UEP KUBE tercapai sebesar 100% Pelatihan/ BinteK telah dilaksanakan kepada UEP KUBE.</p>																	

Temanggung, 20 Maret 2024

KEPALA DINAS SOSIAL
KABUPATEN TEMANGGUNG



HERI KARDONO, S.STP

Pembina Tingkat I

NIP. 197907091999121001

**MATRIKS LEMBAR KERJA
GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)**

BARIS 1	NAMA OPD		Dinas Sosial Kabupaten Temanggung
	URUSAN YANG DIAMPU		Urusan Pemerintahan Bidang Sosial
	Program		Perlindungan dan Jaminan Sosial
	Kegiatan		Fasilitasi Bantuan Pengembangan Ekonomi Masyarakat
	Tujuan Kegiatan		<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan fasilitasi penyaluran dan pendampingan kepada penerima bantuan stimulant Usaha Ekonomi Produktif (UEP) Kelompok Usaha Bersama (KUBE)
BARIS 2	Data Pembuka Wawasan (DATA TERPILAH BERDASARKAN JENIS KELAMIN, UMUR ATAU GESI)		<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah anggota KUBE yang menerima bantuan stimulan sejumlah 2820 orang • Jumlah anggota KUBE berjenis kelamin Perempuan sejumlah 2760 orang • Jumlah anggota KUBE berjenis kelamin Laki-laki sejumlah 60 orang
BARIS 3	ISU GENDER	Faktor kesenjangan / permasalahan (452)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Aksesibilitas</i> presentase penerima manfaat berjenis kelamin perempuan mempunyai presentase yang lebih tinggi dibanding laki-laki • <i>Partisipasi</i> partisipasi aktif penerima bantuan KUBE lebih didominasi perempuan daripada laki-laki • <i>Kontrol/wewenang</i> jumlah pengurus KUBE lebih dominan perempuan karena perempuan dianggap lebih ulet dalam mengembangkan usaha • <i>Manfaat</i> Terfasilitasinya bantuan stimulan untuk pengembangan usaha kelompok agar usaha yang sudah dirintis menjadi lebih besar • <i>Marginalisasi</i> Pengurus KUBE yang berjenis kelamin laki-laki dianggap kurang giat dan sabar dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya • <i>Stereotipy</i> anggapan perempuan lebih baik dalam mengurus usaha dan manajemen keuangan daripada laki-laki
		Sebab Kesenjangan Internal (di OPD)	<ul style="list-style-type: none"> • Anggaran belum bisa digunakan secara proporsional karena nominal bantuan masih dirasa kurang dengan jumlah kelompok KUBE yang harus dibantu
		Sebab Kesenjangan Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> • Masih kurangnya kerjasama antar lini sektor OPD dalam usaha Bersama-sama membangun pada usaha kecil di masyarakat, sehingga cenderung masing-masing OPD berjalan sendiri-

			sendiri dan tidak terintegrasi
BARIS 4	Tujuan Kegiatan Responsif Gender		<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan OPD telah menyusun dan melaksanakan penyusunan rencana kerja anggaran dengan memberikan akses yang sama antara perempuan dan laki-laki • Terasilitasinya penyaluran bansos UEP KUBE • Terlaksananya pelatihan/bintek kepada penerima UEP KUBE
BARIS 5	Rencana Aksi Uraikan rencana aksi dari kegiatan yang akan dilakukan dan dimasukkan dalam RKA		<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penyaluran bansos UEP KUBE • Melaksanakan pelatihan/bintek kepada KUBE
BARIS 6	<i>BASE LINE DATA</i>		Jumlah anggota KUBE yang akan dibantu pada Tahun 2025 sejumlah 2760 orang
KOLOM 7	PENGUKURAN HASIL	Output	Indikator Kinerja: Terlaksananya pelatihan/bintek kepada KUBE Target Kinerja: 100%
		Outcome	Indikator Kinerja: Terlatihnya calon penerima UEP KUBE dan tersalurkannya bansos KUBE Target Kinerja : 2820 orang (141 KUBE)
		Dampak	Indikator Kinerja: Terasilitasinya modal pengembangan usaha bagi kelompok KUBE dalam menjalankan usaha yang sudah dimulai Target Kinerja : Terpenuhinya bantuan stimulan kepada 141 KUBE

Temanggung, 20 Maret 2024

KEPALA DINAS SOSIAL
KABUPATEN TEMANGGUNG



HERI KARDONO, S.STP
Pembina Tingkat I
NIP. 197907091999121001



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS SOSIAL

Jalan Pahlawan Nomor 4A- Kode Pos 56214
Telpon/Faksimile (0293) 491129 SuratElektronik : dinsostmg@yahoo.com

PERNYATAAN ANGGARAN GENDER
(*GENDER BUDGET STATEMENT*)

SKPD TAHUN ANGGARAN	DINAS SOSIAL KABUPATEN TEMANGGUNG 2025						
PROGRAM	Jaminan Sosial						
KEGIATAN	Pemeliharaan Anak-Anak Terlantar						
KODE PROGRAM	1.06.05						
ANALISIS SITUASI	<p>1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)</p> <ul style="list-style-type: none">Data Umum Jumlah Anak-anak dalam perlindungan dan pengasuhan Panti pada tahun 2025. <table border="1"><thead><tr><th>Jml Jiwa</th><th>L</th><th>P</th></tr></thead><tbody><tr><td>326</td><td>111</td><td>215</td></tr></tbody></table> <ul style="list-style-type: none">Akses Jumlah penerima manfaat dari Permakanan Anak dalam Panti tahun 2025 sebanyak 326 (L = 111, P=215) Waktu pelaksanaan Permakanan Anak dalam Panti Asuhan pada Januari-Desember Tahun 2025Partisipasi Jumlah personil yang terlibat dalam pelaksanaan:<ul style="list-style-type: none">- Dinas Sosial: 1 orang (L : 0 , P : 1)- Pengurus Panti : 76 orang (L : 26 , P : 50)Kontrol<ul style="list-style-type: none">- Jumlah pejabat eselon 2 (Kepala Dinas) pada Dinas Sosial Kabupaten Temanggung sejumlah 1 (satu) orang (L)- Jumlah pejabat eselon 3 (Sekretaris, Kabid) pada Dinas Sosial Kabupaten Temanggung sejumlah 2 (dua) orang terdiri dari L : 2 P: 0Manfaat<ul style="list-style-type: none">- Kebutuhan dasar hidup anak dan perawatan sehari hari anak dalam perlindungan dan pengasuhan Panti dapat terpenuhi dengan baik.- Penerima manfaat baik itu laki-laki maupun perempuan memiliki kesempatan yang sama dalam usaha peningkatan kesejahteraan sosial khususnya bagi Permakanan Anak dalam Panti. <p>2. Issu dan Faktor Kesenjangan Gender Faktor kesenjangan disebabkan Lembaga Kesejahteraan</p>	Jml Jiwa	L	P	326	111	215
Jml Jiwa	L	P					
326	111	215					

	<p>Sosial Anak didominasi untuk perempuan sehingga kepengurusan di dalam LKSA juga menyesuaikan dengan sasaran LKSA yaitu perempuan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akses <ul style="list-style-type: none"> - Persentase penerima manfaat berjenis kelamin perempuan mempunyai persentase yang lebih tinggi dibanding laki-laki. - Presentase pengurus Panti/LKSA lebih dominan berjenis kelamin perempuan. - Persentase pejabat struktural maupun fungsional perempuan di Dinas Sosial lebih tinggi dari laki-laki. • Partisipasi dan kontrol <ul style="list-style-type: none"> - Pengurus Panti lebih didominasi oleh perempuan - Kewenangan pengambilan keputusan untuk hasil evaluasi lebih ditentukan oleh perempuan. • Manfaat <p>Berkurangnya isu gender dalam pelaksanaan bantuan sosial Permakanan Anak dalam Panti.</p> 	
RENCANA AKSI	Pemeliharaan Anak-Anak Terlantar	
	Tujuan	Terpenuhinya kebutuhan dasar hidup dan perawatan sehari-hari anak-anak dalam perlindungan dan pengasuhan Panti (pangan, air bersih, perawatan sehari-hari) agar taraf kesejahteraan hidupnya terpenuhi secara wajar.
	Aktivitas	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koordinasi dan penjangkauan • Melakukan asesmen • Menyusun rencana intervensi • Melaksanakan intervensi sesuai hasil asesmen • Melakukan monitoring dan evaluasi
	SumberDaya (Inputs)	Dana : Rp.1.126.000.000,-
		Panitia : Bidang Jaminan Sosial
		Trainer :Pekerja Sosial, Penyuluh Sosial Praktisi
Peserta : 4 orang		
Sarana prasarana :Laptop, ATK.		
Output	<p>RumusanKinerja Terlaksananya penjangkauan kepada anak-anak terlantar.</p> <p>IndikatorKinerja Prosentase penerima manfaat Permakanan Anak dalam Panti terpenuhi sebesar 100%</p>	

Temanggung, 20 Maret 2024

KEPALA DINAS SOSIAL
KABUPATEN TEMANGGUNG



HERI KARDONO, S.STP

Pembina Tingkat I

NIP. 197907091999121001

**MATRIKS LEMBAR KERJA
GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)**

BARIS 1	NAMA OPD		Dinas Sosial Kabupaten Temanggung
	URUSAN YANG DIAMPU		Urusan Pemerintahan Bidang Sosial
	Program		Perlindungan dan Jaminan Sosial
	Kegiatan		Penjangkauan Anak-Anak Terlantar
	Tujuan Kegiatan		<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhinya kebutuhan dasar hidup dan perawatan sehari-hari anak-anak dalam perlindungan dan pengasuhan Panti (pangan, air bersih, perawatan sehari-hari) agar taraf kesejahteraan hidupnya terpenuhi secara wajar. • Tumbuhnya kepedulian keluarga dan masyarakat terhadap anak-anak dalam Panti Asuhan.
BARIS 2	Data Pembuka Wawasan (DATA TERPILAH BERDASARKAN JENIS KELAMIN, UMUR ATAU GESI)		<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Anak-Anak dalam perlindungan dan pengasuhan Panti sejumlah 326 Anak • Jumlah Anak berjenis kelamin Perempuan sejumlah 215 • Jumlah Anak berjenis kelamin laki-laki sejumlah 111
BARIS 3	ISU GENDER	Faktor kesenjangan / permasalahan (452)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Aksesibilitas</i> anak-anak panti mendapatkan aksesibilitas terhadap segala fasilitas yang ada dalam panti dan bantuan social yang diberikan • <i>Partisipasi</i> Anak-anak panti memiliki partisipasi yang sama baik perempuan maupun laki-laki seperti • <i>Kontrol/wewenang</i> jumlah pengurus panti berjenis kelamin perempuan lebih dominan karena lebih banyak pengurus panti berjenis kelamin wanita sejumlah 50 dan jenis kelamin laki-laki sejumlah 26 • <i>Manfaat</i> Kebutuhan dasar hidup anak dan perawatan sehari hari anak dalam perlindungan dan pengasuhan Panti dapat terpenuhi dengan baik • <i>Marginalisasi Anak-anak Panti</i> selalu direndahkan karena mereka berasal dari keluarga miskin. • <i>Stereotipy anggapan bahwa anak-anak panti adalah anak yang tertinggal dan kurang mendapatkan pendidikan.</i>
		Sebab Kesenjangan Internal (di OPD)	<ul style="list-style-type: none"> • Belum memiliki database anak panti • Persebaran anak-anak panti bukan hanya berasal dari Kabupaten Temanggung saja • Jumlah SDM yang mendampingi terbatas
	Sebab	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat beberapa anak panti yang 	

		Kesenjangan Eksternal	ditengah waktu sudah meninggalkan panti saat bantuan telah diberikan
BARIS 4	Tujuan Kegiatan Responsif Gender		<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kemampuan dan ketahanan keluarga pekerja migran dan anak-anak dalam menghadapi bully dan cercaan masyarakat • Meningkatkan pemenuhan ekonomi keluarga
BARIS 5	Rencana Aksi Uraikan rencana aksi dari kegiatan yang akan dilakukan dan dimasukkan dalam RKA		<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penjangkauan kepada anak-anak terlantar • Melaksanakan pemantauan terhadap pelaksanaan pemeliharaan anak terlantar
BARIS 6	BASE LINE DATA		Jumlah Anak-Anak dalam perlindungan dan pengasuhan Panti yang akan mendapatkan bantuan permakanan panti sejumlah 326 Anak
KOLOM 7	PENGUKURAN HASIL	Output	Indikator Kinerja: Prosentase terlaksananya penjangkauan dan pemantauan kepada anak terlantar Target Kinerja: 100%
		Outcome	Indikator Kinerja: Terpenuhinya kebutuhan dasar hidup dan perawatan sehari-hari anak dalam perlindungan dan pengasuhan Panti Target Kinerja : 326 Anak
		Dampak	Indikator Kinerja: Terpenuhinya gizi bagi anak-anak panti dengan mendapatkan bantuan permakanan anak panti Target Kinerja : Terpenuhinya bantuan permakanan anak panti kepada sejumlah 326 anak panti

Temanggung, 20 Maret 2024

KEPALA DINAS SOSIAL
KABUPATEN TEMANGGUNG



HERI KARDONO, S.STP

Pembina Tingkat I

NIP. 197907091999121001